

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap daun kedondong dapat disimpulkan bahwa senyawa metabolit sekunder yang terkandung pada daun kedondong adalah fenolik, flavonoid, steroid, alkaloid, dan kumarin. Aktivitas antioksidan berbagai fraksi dari daun kedondong dengan metode DPPH yang sangat aktif ditunjukkan oleh fraksi etil asetat dengan nilai IC_{50} 48,3298 mg /L, sedangkan fraksi n-butanol dan fraksi metanol-air bersifat aktif antioksidan dengan nilai IC_{50} masing-masing 53,9549 mg/L dan 82,2704 mg/L, dan untuk fraksi heksana menunjukkan aktivitas yang lemah dengan nilai IC_{50} 370,7626 mg /L. Kandungan fenolik total tertinggi dari keempat fraksi yaitu fraksi etil asetat sebanyak 0,1279 mg GAE /mg fraksi pekat. Aktivitas antioksidan berbanding lurus dengan nilai kandungan fenolik total. Semakin besar kandungan fenolik total dalam suatu fraksi, maka nilai aktivitas antioksidan juga akan semakin tinggi.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan diantaranya yaitu:

1. Disarankan untuk melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari fraksi etil asetat karena fraksi ini aktif sebagai antioksidan dan memiliki kandungan fenolik total yang tinggi.
2. Disarankan untuk melakukan uji bioaktivitas lainnya dari masing-masing fraksi.
3. Disarankan agar melakukan uji bioaktivitas pada bagian lain tanaman kedondong seperti buah, bunga, atau kulit batang.

